

**MODUL
TUGAS LAPANGAN
MATA KULIAH ASSESMENT DAN INTERVENSI
PSIKOSOSIAL BERBASIS LINTAS BUDAYA**



Disusun oleh :
Dr. Hadi Suyono, S.Psi., M.Si

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI (S1)
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil`alamin. Modul Tugas Lapangan mata kuliah Assesment dan Intervensi Psikososial Berbasis Lintas Budaya dapat diselesaikan dengan baik. Modul ini diterbitkan dalam rangka memenuhi pencapaian kualitas akademik yang perlu dikuasai oleh peserta mata kuliah Assesment dan Intervensi Psikososial Berbasis Lintas Budaya..

Dalam rangka mencapai standar kompetensi yang diinginkan pada mata kuliah ini bukan hanya menguasai pengertian, dan konsep yang diajarkan oleh dosen di dalam kelas, tetapi juga menekankan pada kemampuan akademik dalam melakukan analisis dan sintesis terhadap realitas kehidupan yang terjadi di masyarakat. Analisis dan sintesis diperlukan untuk menemukan problematika, menjelaskan menggunakan kerangka konseptual, dan mengkaji solusi sehingga mahasiswa mampu menerapkan assesment dan intervensi psikososial berbasis lintas budaya dalam menjalani profesi sesuai bidang keilmuannya.

Tujuan menumbuhkan kemampuan menerapkan mata kuliah ini dibutuhkan praktek lapangan. Kegiatan akademik ini sebagai sarana berlatih mahasiswa melakukan sintesis dan analisis terhadap berbagai fenomena, gejala, dan problematika yang terjadi di masyarakat dalam konteks sosial, budaya, ekonomi, pendidikan, politik, dan spiritualitas dengan melakukan assesment dan intervensi psikososial berbasis lintas budaya.

Tentu tiada gading yang tak retak. Modul Tugas Lapangan mata kuliah Assesment dan Intervensi Psikososial Berbasis Lintas Budaya banyak kekurangan. Adanya kekurangan ini, penyusun mohon kritik dan saran dari berbagai pihak sebagai bahan melakukan revisi pada modul ini agar ke depan menjadi lebih baik.

Akhir kata diucapkan terima kasih pada berbagai pihak, terutama Dekan Fakultas Psikologi UAD, Wakil Dekan Fakultas Psikologi UAD, Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UAD, dan anggota TIM APR (*Academic Per Review Community and Social Dinamic*) yang telah memberikan dukungan dan masukan sehingga bisa diterbitkan Modul Tugas Lapangan mata kuliah Psikologi Sosial Terapan.

Yogyakarta, 25 Maret 2019

Penyusun

Dr. Hadi Suyono, S.Psi., M.Si

DAFTAR ISI

Halaman sampul.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Ringkasan Materi.....	1
Modul Praktek Lapangan 1: Assesment Komunitas.....	3
Modul Praktek Lapangan 2: Analisis stakeholders.....	4
Modul Praktek Lapangan 3: Intervensi Psikososial.....	5
Referensi.....	6
Lampiran.....	7

Ringkasan Materi

Assesment dan Intervensi Psikososial

Berbasis Lintas Budaya

Ada prinsip yang perlu dipahami dalam melakukan assesmen komunitas. Prinsip ini adalah assesment diberikan pada karena ada problem yang perlu diselesaikan dalam komunitas. Sehingga assesment dijalankan karena ada kebutuhan dari komunitas untuk diselesaikan masalahnya. Dalam menyelesaikan masalah komunitas memerlukan berbagai stakeholder yang berada di luar komunitas untuk memberi kontribusi membantu mengatasi persoalan yang terjadi pada komunitas. Prinsip lain dari assesment komunitas bertujuan membangun perubahan dengan memperbaiki keadaan psikososial melalui aksi sosial. Aksi sosial ini menghasilkan keluaran yang nyata untuk kemanfaatan masyarakat setempat. Proses berikutnya adalah melakukan intervensi dan melakukan evaluasi untuk melihat sejauh mana efektivitas dari intervensi yang dijalankannya. Adapun tujuan dari assesment komunitas adalah menemukan, yaitu pertama, *needs*. *Needs* yang dimaksudkan adalah kebutuhan yang perlu dilakukan untuk menangani problem komunitas; dan kedua, *asset* yang dimiliki oleh komunitas. *Asset* pada komunitas menyangkut sumber-sumber yang memiliki kemanfaatan bagi kemajuan komunitas. *Asset* dapat berupa hal yang konkrit dan abstrak. Aspek lain yang ingin dicapai dari *asset* komunitas mengidentifikasi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*) yang terjadi pada komunitas. Dengan mendalami *needs*, *asset*, dan SWOT dapat diperoleh faktor resiko dan faktor pelindung berkaitan dengan problem psikososial yang sedang dialami oleh komunitas. Penjelasan lebih mendalam tentang faktor resiko adalah faktor yang mengurangi atau menurunkan kapasitas biologis, psikologis, dan sosial pada warga dalam rangka memelihara dan meningkatkan kesejahteraan komunitas. Faktor resiko juga mempengaruhi fungsi adaptasi warga pada komunitasnya. Beda halnya dengan faktor pelindung bisa dijelaskan sebagai faktor yang menambah atau menguatkan kapasitas biologis, psikologis, dan sosial pada warga dalam rangka memelihara dan meningkatkan kesejahteraan komunitas. Faktor resiko juga mempengaruhi fungsi adaptasi warga pada komunitasnya. Pemahaman berikutnya yang perlu dikuasai untuk melakukan assesment komunitas dan intervensi psikososial adalah analisis terhadap stakeholders. Dasar konseptual yang dijadikan acuan untuk mengembangkan analisis stakeholders adalah social capital dan ecological frameworks. Menggunakan pondasi konsep tersebut dapat dikemukakan stakeholders merupakan pihak-pihak yang berkepentingan dengan aktivitas yang akan dilakukan pada proses assesment dan intervensi. Stakeholders ini merupakan bagian penting untuk dilakukan dalam mengidentifikasi berbagai pihak yang terlibat dalam pemberdayaan komunitas. Setelah berhasil mengidentifikasi berbagai pihak dilakukan menempatkan peran dari berbagai pihak tersebut untuk ikut menentukan perencanaan program intervensi yang akan dilaksanakan pada komunitas. Untuk menentukan

stakeholders yang terlibat perlu memperhatikan tipe, yaitu: pertama, primer yaitu pihak-pihak yang terdampak langsung dari proses intervensi pada komunitas; kedua, sekunder yaitu pihak-pihak yang tidak terdampak langsung dari proses intervensi pada komunitas; ketiga, tersier yaitu pihak-pihak yang kurang berpengaruh langsung dari proses intervensi pada komunitas; keempat kunci yaitu pihak-pihak yang berpengaruh atau menjadi kunci keberhasilan dari proses intervensi pada komunitas.

Selain analisis stakeholders yang perlu dimengerti dalam melakukan assesment komunitas dan intervensi sosial adalah assesment tool yang digunakan dalam menggali data pada komunitas. Assesment tool terdiri dari: pertama, survey menggali data dengan kuesioner dan wawancara; kedua, community mapping dengan cara melakukan wawancara dan observasi untuk memetakan tokoh kunci, tempat penting, peta persoalan, peta kapasitas sumber daya, peta organisasi, dan lain-lain; ketiga, asset mapping yaitu wawancara dan observasi untuk memetakan sumber daya (*resources*) yang merupakan aset (kekayaan/potensi) yang dimiliki oleh suatu komunitas yang dapat digunakan untuk mengatasi problem yang ada pada komunitas; keempat, *focus group discussion* (FGD) dengan melakukan wawancara secara berkelompok; kelima, *daily activities schedule* yaitu wawancara dan observasi berdasarkan aktivitas sehari-hari warga berdasarkan jenis kelamin; keenam, *seasonal calender* yaitu wawancara dan observasi untuk mencatat agenda kegiatan warga maupun kampung.

Sesudah memahami assesment komunitas, analisis stakeholders, dan tools assesment saat memahami intervensi psikososial berbasis lintas budaya. Prinsip-prinsip yang perlu dipahami dalam melakukan intervensi psikososial adalah menekankan pada penguatan faktor pelindung dan melemahkan faktor resiko. Aspek yang mendapat perlakuan dalam tindakan intervensi terdiri dari kognitif (perubahan pada tingkat pemahaman, pengetahuan, cara pandang, cita-cita), afektif (perasaan yang berubah), dan psikomotor atau skills (perubahan keterampilan, praktek, performance). Dalam melakukan intervensi psikososial juga perlu mempertimbangkan pada level prevensi, yaitu: pertama, primer. Kelompok sasaran yang dituju adalah warga pada umumnya yang belum memiliki gejala klinis atau psikososial; kedua, sekunder. Kelompok sasaran yang dituju berisiko menunjukkan gejala problem psikososial atau klinis; ketiga, tersier. Kelompok sasaran yang dituju sudah memiliki gejala psikososial dan klinis. Adapun kelompok sasaran bisa berada pada level individu (*self approach, screening approach, conseling approach*, berbasis informasi, berbasis kontrol diri) dan *community (environment dan public policy approach, attitude dan communication theory, population based intervention, population based intervention)*

Modul Praktek Lapangan 1: Assesment Komunitas

Standar Kompetensi :

Mahasiswa mampu melakukan assesment komunitas dengan memahami problem, kebutuhan, asset, kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*), faktor resiko, dan faktor pelindung.

Bahan dan alat :

- Kertas.
- Ballpoint.
- Alat perekam.
- Guide wawancara.

Prosedur :

- Mahasiswa menentukan komunitas yang digunakan untuk melakukan praktek lapangan.
- Mahasiswa mendiskusikan dengan dosen untuk memperoleh persetujuan mengenai kesesuaian kancah sebagai praktek lapangan.
- Mahasiswa mengajukan surat permohonan kepada program studi psikologi yang digunakan untuk memenuhi persyaratan administratif saat melakukan tugas lapangan.
- Mahasiswa melakukan wawancara dan observasi untuk mengenali problematika yang ada pada komunitas.
- Mahasiswa melakukan wawancara dan observasi untuk mengidentifikasi kebutuhan komunitas,.
- Mahasiswa melakukan wawancara dan observasi untuk mengidentifikasi asset yang ada pada komunitas.
- Mahasiswa melakukan wawancara dan observasi untuk analisis kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*) yang ada pada komunitas.
- Mahasiswa melakukan wawancara dan observasi untuk analisis faktor resiko dan faktor pelindung.
- Mahasiswa membuat laporan sesuai format disertai referensi buku dan jurnal .

Durasi :

- Waktu yang digunakan dalam tugas lapangan dan membuat analisis terhadap data verbatim untuk assesment komunitas adalah 240 menit.

Modul Praktek Lapangan 2: Analisis stakeholders

Standar Kompetensi :

Mahasiswa mampu melakukan analisis stakeholders dengan melakukan identifikasi terhadap stakeholder yang terlibat dalam pemberdayaan komunitas dengan mempertimbangkan tipe primer, sekunder, tersier, dan kunci.

Bahan dan alat :

- Kertas.
- Ballpoint.
- Alat perekam.
- Guide wawancara.

Prosedur :

- Mahasiswa menggunakan komunitas yang digunakan untuk modul tugas lapangan 1.
- Mahasiswa melakukan wawancara dan observasi untuk mengidentifikasi stakeholders primer pada komunitas.
- Mahasiswa melakukan wawancara dan observasi untuk mengidentifikasi stakeholders sekunder pada komunitas,.
- Mahasiswa melakukan wawancara dan observasi untuk mengidentifikasi stakeholders tersier yang ada pada komunitas.
- Mahasiswa melakukan wawancara dan observasi untuk mengidentifikasi stakeholders kunci yang ada pada komunitas.
- Mahasiswa membuat laporan sesuai format disertai referensi buku dan jurnal .

Durasi :

- Waktu yang digunakan dalam tugas lapangan dan membuat analisis terhadap data verbatim untuk assesment komunitas adalah 240 menit.

Modul Praktek Lapangan 3: Intervensi Psikososial

Standar Kompetensi :

Mahasiswa mampu merancang intervensi dengan memperhatikan kognitif, afektif, psikomotor atau skills, level prevensi primer, level prevensi sekunder, prevensi tersier, level individu, dan level *community*.

Bahan dan alat :

- Kertas.
- Ballpoint.
- Alat perekam.
- Guide wawancara.

Prosedur :

- Mahasiswa menggunakan komunitas yang digunakan untuk modul tugas lapangan 1.
- Mahasiswa melakukan wawancara dan observasi untuk merancang intervensi memperhatikan aspek kognitif, afektif, psikomotor atau skills, pada komunitas.
- Mahasiswa melakukan wawancara dan observasi untuk merancang intervensi dengan menggunakan level prevensi primer, level prevensi sekunder, prevensi tersier pada komunitas,.
- Mahasiswa melakukan wawancara dan observasi untuk merancang intervensi level individu, dan level *community* yang ada pada komunitas.
- Mahasiswa membuat laporan sesuai format disertai referensi buku dan jurnal .

Durasi :

- Waktu yang digunakan dalam tugas lapangan dan membuat analisis terhadap data verbatim untuk merancang intervensi psikososial adalah 240 menit.

Referensi

- Dalton, H., J., Elias, J., M., & Wandersman, A. (2001). Community Psychology. Linking Individuals and Communities. Wadworth Thomson Learning.
- Hidayati, N., E. (2016). Hand out Assesment Komunitas dan Intervensi Psikososial Berbasis Lintas Budaya . Tidak diterbitkan. Fakultas Psikologi UAD.
- Duffy, G., K., & Wong, Y., F. (2003). Community Psychology. Pearson Education, Inc.

Lampiran 1. Guide Wawancara

No	Materi	Indikator Perilaku	Pertanyaan
1.	Definisi	a.	
		b.	
		c. dst	
2.	Teori	a.	
		b.	
		c. dst	
3.	Aspek	a.	
		b.	
		c. dst	
4.	Faktor	a.	
		b.	
		c. dst	

Catatan :

Pada kolom materi bisa diganti dan disesuaikan dengan materi yang terdapat dalam mata kuliah.

Lampiran 2. Guide Observasi

Lampiran 2.1. Checklist

No	Materi	Indikator Perilaku	Ya	Tidak
1.				
2.				
3.				
dst				

Lampiran 2.2. Anecdotal Record

No	Materi	Perilaku yang ditampilkan
1.		
2.		
3.		
dst		

Catatan :

Mahasiswa dapat menggunakan instrumen observasi lain yang disesuaikan dengan materi.

Lampiran 3. Format Laporan untuk Modul Tugas Lapangan 1

Halaman Sampul.

Kata Pengantar.

Daftar isi.

Problem.

Kebutuhan.

Asset.

Kekuatan (strenght), kelemahan (weakness), peluang (opportunity), dan ancaman (threat).

Faktor resiko dan faktor pelindung.

Laporan analisis assesment Komunitas

Kesimpulan.

Daftar pustaka.

Lampiran (data verbatim, foto kegiatan praktek, dan dokumen pendukung yang lain).

Lampiran 4. Format Laporan untuk Modul Tugas Lapangan 2

Halaman Sampul.

Kata Pengantar.

Daftar isi.

Analisis stakeholders primer.

Analisis stakeholders sekunder.

Analisis stakeholders tersier.

Analisis stakeholders kunci.

Laporan analisis stakeholders pada komunitas

Kesimpulan.

Daftar pustaka.

Lampiran (data verbatim, foto kegiatan praktek, dan dokumen pendukung yang lain).

Lampiran 5. Format Laporan untuk Modul Tugas Lapangan 3

Halaman Sampul.

Kata Pengantar.

Daftar isi.

Merancang intervensi berdasarkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor atau skills.

Merancang intervensi berdasarkan level prevensi primer, sekunder, dan tersier.

Merancang intervensi pada level individu dan community.

Laporan rancang intervensi psikososial pada komunitas.

Kesimpulan.

Daftar pustaka.

Lampiran (data verbatim, foto kegiatan praktek, dan dokumen pendukung yang lain).